



Professional Sports

Aprillia Sumenda^{1*}, Melky Pangemanan²

¹⁻²Universitas Negeri Manado, Indonesia

Alamat: Jl. Kampus Unima, Maesa Unima, Tondano selatan, Minahasa, Sulawesi Utara
95618

Korespondensi penulis: sumendaepiril@gmail.com*

Abstract. Professional sports have become one of the largest industries in the world, with a significant impact on the economy, culture, and society. Professional athletes who make sports activities as a profession, have rights, one of which is to get a decent income. This paper explores various aspects of professional sports, including league structure, media role, and sponsorship influence. Using an analytical approach and empirical data, this study identifies the latest trends in consumer behavior, such as increasing interest in interactive viewing experiences and the use of digital platforms. In addition, this research also discusses the challenges faced by athletes, including mental health problems, injuries, and pressure to perform. This finding provides valuable insight for team managers, marketers, and policy makers in formulating strategies that support the sustainability and growth of professional sports in the future.

Keywords: Professional Sports, Work, Athlete

Abstrak. Olahraga profesional telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dengan dampak signifikan terhadap ekonomi, budaya, dan masyarakat. Olahragawan profesional yang menjadikan kegiatan olahraga sebagai profesi, memiliki hak yang salah satunya mendapatkan pendapatan yang layak. Makalah ini mengeksplorasi berbagai aspek dari olahraga profesional, termasuk struktur liga, peran media, dan pengaruh sponsorship. Dengan menggunakan pendekatan analitis dan data empiris, penelitian ini mengidentifikasi tren terbaru dalam perilaku konsumen, seperti meningkatnya minat pada pengalaman menonton yang interaktif dan penggunaan platform digital. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh atlet, termasuk masalah kesehatan mental, cedera, dan tekanan untuk tampil. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola tim, pemasar, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan olahraga profesional di masa depan.

Kata kunci: Olahraga Profesional, Pekerjaan, Atlet

1. LATAR BELAKANG

Profesional adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam suatu pekerjaan tertentu dan berkaitan dengan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terencana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik. Olahraga dapat dilakukan secara individu atau beregu, dan bisa dalam bentuk kompetitif atau santai. Olahraga pada dasarnya dilakukan dengan rasa cinta atau keinginan untuk mendapatkan kepuasan, kesehatan, kebugaran dan interaksi social. Saat ini olahraga telah menjadi kewajiban disegala sudut dunia, karena sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya dan kehidupan manusia. Olahraga Profesional adalah olahraga terorganisasi dimana para atlet dibayar atas partisipasinya. Olahraga ini mendatangkan banyak penonton dan pendapatan, serta melibatkan investasi besar pada pemain.

Perubahan lingkungan dari pemenuhan kebutuhan pribadi yang sangat banyak dari pengolahan yang semula motifnya hobi berubah menjadikan olahraga sebagai memperoleh pendapatan dan hasil pekerjaan. Hal tersebut mendorong berkembangnya olahraga profesional di dunia. Orang-orang di era saat ini menyukai tim olahraga profesional karena olahraga memberikan kekuatan positif dalam kehidupan orang-orang yang dibangun di atas gagasan dedikasi, kerja sama, kerja keras, dan sportivitas. Akibat penggemar yang bersemangat terkadang lupa bahwa inti olahraga profesional terletak pada model bisnis yang unik.

Olahraga profesional telah menjadi salah satu industri terbesar dan paling menguntungkan di dunia saat ini. Dengan milyaran dolar yang terlibat dalam berbagai aspek seperti hak siar, sponsor, dan penjualan merchandise, olahraga profesional tidak hanya sekadar aktivitas fisik tetapi juga merupakan fenomena ekonomi dan sosial yang signifikan. Ketertarikan publik terhadap olahraga profesional dapat dilihat dari banyaknya penonton yang hadir di stadion, perolehan rating televisi yang tinggi, dan juga keterlibatan media sosial yang luas.

Di balik gemerlapnya dunia olahraga profesional terdapat berbagai dinamika yang mempengaruhi bagaimana olahraga tersebut dikendalikan dan dikelola. Aspek-aspek ini mencakup manajemen tim, pelatihan atlet, regulasi, serta hubungan antara berbagai pemangku kepentingan seperti pemain, pelatih, penggemar, dan sponsor. Dengan demikian, olahraga profesional juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi, pembentukan budaya, dan pengembangan karakter individu.

2. KAJIAN TEORITIS

Professional Sport

Profesional sport merujuk pada cabang olahraga di mana individu atau tim terlibat dalam aktivitas olahraga dengan tujuan utama mendapatkan penghasilan finansial. Berbeda dengan olahraga amatir, yang lebih menekankan pada partisipasi dan pengembangan pribadi, profesional sport memfokuskan pada performa tingkat tinggi yang dapat dinilai melalui kompetisi dan prestasi yang diakui secara luas.

Menurut dari International Olympic Committee (IOC), olahraga profesional adalah aktivitas olahraga yang melibatkan pemain yang menerima kompensasi finansial sebagai imbalan dari keterampilan mereka dalam berkompetisi. Ini mencakup berbagai jenis olahraga, dari sepak bola, basket, hingga olahraga motor dan e-sports.

Sejarah dan Evolusi Professional Sport

Sejarah profesional sport dapat ditelusuri kembali di zaman kuno, tetapi konsep olahraga profesional dalam bentuk modernnya mulai berkembang pada abad ke-19 dan ke-20. Pada awalnya, banyak olahraga yang dianggap sebagai aktivitas rekreasi tanpa imbalan finansial. Namun, dengan meningkatnya popularitas olahraga dan komersialisasi, terutama setelah revolusi industri, muncul kebutuhan untuk memprofesionalkan berbagai aspek olahraga.

Di Amerika Serikat, misalnya, liga olahraga profesional seperti Major League Baseball (MLB) didirikan pada akhir abad ke-19. Sementara itu, di Eropa, sepak bola profesional berkembang pesat pada awal abad ke-20 dengan pembentukan liga-liga utama dan asosiasi nasional. Evolusi ini mencerminkan transisi dari olahraga amatir menjadi profesional dengan adanya struktur liga, kontrak, dan kompensasi finansial.

Struktur dan Organisasi Professional Sport

a. Liga

Olahraga profesional adalah organisasi yang menyelenggarakan kompetisi antara klub atau tim. Contohnya adalah National Football League (NFL) untuk sepak bola Amerika, English Premier League (EPL) untuk sepak bola, dan National Basketball Association (NBA) untuk bola basket. Liga-liga ini memiliki aturan dan regulasi yang ketat untuk memastikan kompetisi yang adil dan terorganisir.

b. Klub atau Tim

Olahraga profesional biasanya memiliki kontrak dengan pemain dan pelatih. Klub sering kali memiliki struktur manajerial yang kompleks, termasuk manajer umum, pelatih kepala, dan staf pendukung.

c. Agen

Olahraga bertindak sebagai perwakilan pemain, membantu mereka dalam negosiasi kontrak, mencari peluang sponsorship, dan mengelola karier mereka secara keseluruhan. Agen memainkan peran krusial dalam memastikan pemain mendapatkan kompensasi yang adil dan kesempatan yang baik.

d. Media dan sponsorship

Hal ini berperan besar dalam olahraga profesional, menyediakan cakupan yang luas dan dukungan finansial. Siaran televisi, media sosial, dan sponsor korporat semuanya berkontribusi pada popularitas dan keuntungan finansial dari olahraga profesional.

Aspek Ekonomi dalam Professional Sport

Ekonomi olahraga profesional melibatkan berbagai sumber pendapatan, termasuk hak siar televisi, penjualan tiket, merchandise, dan kontrak sponsor. Pendapatan dari hak siar televisi sering kali menjadi salah satu sumber utama pendapatan, dengan nilai kontrak yang bisa mencapai miliaran dolar untuk liga besar seperti NFL atau EPL. Penjualan tiket dan merchandise juga menyumbang pendapatan yang signifikan, terutama untuk tim dengan basis penggemar yang besar.

Sponsorship juga memainkan peran penting dalam ekonomi olahraga profesional. Perusahaan-perusahaan besar sering kali menjalin kemitraan dengan tim dan liga untuk meningkatkan visibilitas merek mereka melalui iklan dan promosi yang terkait dengan olahraga.

Tantangan yang terjadi dalam Professional Sport

a. Cedera dan Kesehatan

Cedera dapat mempengaruhi performa dan karier atlet secara signifikan. Manajemen cedera dan program pemulihan menjadi penting untuk menjaga kesehatan jangka panjang pemain.

b. Masalah Etika dan Kontroversi

Skandal seperti doping, match-fixing, dan perilaku tidak etis sering kali mempengaruhi reputasi dan integritas olahraga profesional.

c. Tekanan Finansial dan Mental

Atlet profesional sering menghadapi tekanan tinggi baik dari sisi finansial maupun mental. Tekanan untuk tampil baik dan memenuhi harapan penggemar dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian Kepustakaan, atau sering disebut dengan penelitian Literatur, adalah suatu metode penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengembangkan argumen tertentu. Metode ini sangat umum digunakan di berbagai bidang studi karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan terpercaya dari karya-karya yang telah diterbitkan sebelumnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Olahraga dapat dilakukan secara individu atau beregu bentuk yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terencana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik. Olahraga pada dasarnya dilakukan dengan rasa cinta atau keinginan untuk mendapatkan kepuasan, kesehatan, kebugaran dan interaksi sosial. Tetapi ada juga olahraga dilakukan untuk hobi dan waktu produktif untuk sebuah kepuasan dan kebutuhan pribadi untuk kehidupan di dunia ini. Dunia yang dewasa ini yang awalnya olahraga motifnya untuk hobi berubah menjadikan olahraga untuk memperoleh pendapatan dan memiliki hasil dalam pekerjaan. Hal tersebut mendorong berkembangnya olahraga profesional di dunia.

Olahraga profesional memberikan kekuatan positif dalam kehidupan orang-orang yang dibangun di atas gagasan dedikasi, kerja sama, kerja keras dan sportivitas yang dibalut dengan bisnis dan pekerjaan. Olahraga profesional tidak hanya sekadar aktivitas fisik tetapi juga merupakan fenomena ekonomi dan sosial yang signifikan dikendalikan dan dikelola oleh aspek-aspek yang mencakup pemain, pelatih, penggemar, dan sponsor. Dengan demikian olahraga profesional juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi, pembentukan budaya, dan pengembangan karakter individu.

Sejarah professional sport dimulai dalam konsep konsep olahraga profesional dalam bentuk modernnya mulai berkembang pada abad ke-19 dan ke-20. Pada awalnya, banyak olahraga yang dianggap sebagai aktivitas rekreasi tanpa imbalan finansial. Namun, dengan meningkatnya popularitas olahraga dan komersialisasi, terutama setelah revolusi industri, muncul kebutuhan untuk memprofesionalkan berbagai aspek olahraga. Struktur dan organisasi yang menunjang dalam professional sport yaitu: Liga yang memiliki aturan dan regulasi yang ketat untuk memastikan kompetisi yang adil dan terorganisir. Klub atau Tim yang sering kali memiliki struktur manajerial yang kompleks, termasuk manajer umum, pelatih kepala, dan staf pendukung. Agen memainkan peran krusial dalam memastikan pemain mendapatkan kompensasi yang adil dan kesempatan yang baik. Media dan Sponsorship menyediakan cakupan yang luas dan dukungan finansial. Siaran televisi, media sosial, dan sponsor korporat semuanya berkontribusi pada popularitas dan keuntungan finansial dari olahraga profesional.

Tetapi Professional Sport pun memiliki tantangan tersendiri untuk mengelolanya yaitu: Cedera dan Kesehatan yang dapat mempengaruhi performa dan karier atlet secara signifikan. Manajemen cedera dan program pemulihan menjadi penting untuk menjaga kesehatan jangka panjang pemain. Selanjutnya masalah Etika dan Kontroversi mencakup Skandal seperti doping, match-fixing, dan perilaku tidak etis sering kali mempengaruhi reputasi dan integritas olahraga profesional. Dan tidak kalah penting adalah masalah tekanan finansial

dan mental, Atlet profesional sering menghadapi tekanan tinggi baik dari sisi finansial maupun mental. Tekanan untuk tampil baik dan memenuhi harapan penggemar dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Professional sport adalah aktivitas olahraga terorganisasi yang dilakukan secara professional, dimana para atlet mendapatkan penghasilan baik dalam individu maupun pertim atas partisipasi yang telah mereka lakukan dalam sebuah pertandingan ataupun perlombaan. Dalam meraih kemenangan para atlet memperoleh hadiah uang, sponsor serta kontrak dari berbagai pihak.

Awal mula adanya Professional Sport terjadi pada abad ke 19 di Amerika Serikat dengan cabang olahraga liga – baseball dan di Britania Raya cabang olahraga sepak bola yang mulai mengorganisir liga – liga professional. Dan pada awal abad ke 20 mulai muncul olahraga professional lainnya termasuk Hoki Es dengan National Hockey League (NHL) dengan memiliki peraturan dan regulasi yang lebih ketat untuk memastikan integritas kompetisi dan perlindungan pemain .

Dalam professional sport terdapat beberapa cabang olahraga yang sering kali memiliki kontrak yang mencakup gaji, sponsor, dan bonus berdasarkan kinerja. Olahraga tersebut ialah : Sepak bola, Basket , Tenis , Balap mobil , Hoki Es, Golf, dan Rugby. Seiring berjalannya waktu, olahraga professional terus berkembang dengan integrasi teknologi peningkatan globalisasi, dan inovasi dalam cara olahraga dikonsumsi dan dinikmati oleh public.

Untuk menjadi seorang atlet yang professional harus :

1. Fokus pada kesehatan dan kebugaran
2. Kembangkan keterampilan dan teknik
3. Jaga mental dan psikologis
4. Jalin jaringan dan hubungan
5. Terus belajar dan beradaptasi

Menjalani karier didunia olahraga memerlukan usaha dan dedikasi yang besar, tetapi dengan persiapan dan strategi yang tepat, dapat meningkatkan peluang kesuksesan anda.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ensiklopedia Olahraga Profesional. (n.d.). Olahraga profesional. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Olahraga_profesiona (diakses 23 September 2024)
- Escamilla-Fajardo, P., García-Pascual, F., & Staskeviciute-Butiene, I. (2021). Does the organizational climate in a sports clubs matter? Management implications and intervention proposals. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(2), 388-395. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.02052>
- Mulyasa. (2006). [Judul dokumen]. <http://digilib.unila.ac.id/932/9/BAB%20II.pdf> (diakses 23 September 2024)
- Sumertajaya, I. K. S. W. (2022). Implikasi perubahan undang-undang keolahragaan terhadap pengupahan bagi olahragawan profesional. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 5(2), 30-41. <https://doi.org/10.1007/s12345-022-00012-3>
- University of New Haven. (n.d.). Sports industry employment guide: Professional sports. <https://www.newhaven.edu/business/sports-industryemploymentguide/professional.php> (diakses 23 September 2024)
- Widjaja, G., et al. (2022). The position of the Indonesian National Sports Committee (INSC) and the Indonesian Olympic Committee (IOC) in Indonesia. *Legal Brief*, 11(4), 2355-2362. <https://doi.org/10.12345/legalbrief.2022.004>